

Gawat Janin

Gawat janin adalah keadaan / reaksi ketika janin tidak memperoleh oksigen yang cukup. Gawat Janin dapat diketahui dari tanda-tanda sbb :

- Frekwensi bunyi jantung janin kurang dari 120 x / menit atau lebih dari 160 x / menit.
- Berkurangnya gerakan janin (janin normal bergerak lebih dari 10 kali per hari).
- Adanya air ketuban bercampur mekonium, warna kehijauan (jika bayi lahir dengan letak kepala).

Cara mencegah terjadinya Gawat Janin :

- Gunakan partograf untuk memantau persalinan.
- Anjurkan ibu sering berganti posisi selama persalinan. Ibu hamil yang berbaring terlentang dapat mengurangi aliran darah ke rahimnya.

Bagaimana mengidentifikasi Gawat Janin dalam Persalinan ?

- Periksa frekwensi bunyi jantung janin setiap 30 menit pada Kala I dan setiap 15 menit sesudah pembukaan lengkap.
- Periksa ada / tidaknya air ketuban bercampur mekonium (warna kehijauan).

Penanganan Gawat Janin :

- Tingkatkan oksigen pada janin dengan cara : Mintalah si ibu merubah posisi tidurnya; Berikan cairan kepada ibu secara oral atau IV; Berikan Oksigen.
- Periksa kembali denyut jantung janin. Bila frekwensi bunyi jantung janin masih tidak normal, maka dirujuk; Bila merujuk tidak mungkin, siap-siap untuk menolong BBL dengan asfiksia.

Anjurkan ibu hamil in-partu berbaring kesisi kiri untuk meningkatkan aliran oksigen ke janinnya. Hal ini biasanya meningkatkan aliran darah maupun oksigen melalui plasenta lalu ke janin. Bila posisi miring ke kiri tidak membantu. Coba posisi yang lain (miring ke kanan, posisi sujud). Meningkatkan oksigen ke janin dapat mencegah atau mengobati Gawat Janin.